



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengilangkan kepentingan yang wajar IPB.

## RINGKASAN

SASENA VERONICA. Produksi Benih Kentang (*Solanum tuberosum L.*) Kelas Benih Pokok di UPTD Balai Benih Kentang Provinsi Jawa Barat. *Potato (Solanum tuberosum L.) Seed Production of Stock Seed at UPTD Balai Benih Kentang West Java Province*. Dibimbing oleh ANI KURNIAWATI.

Kentang merupakan salah satu komoditas sayuran yang memiliki peran penting dalam menunjang ketahanan pangan sebagai salah satu sumber pangan utama keempat di dunia setelah gandum, padi, dan jagung. Penurunan produksi kentang di Indonesia salah satunya disebabkan oleh terbatasnya ketersediaan benih kentang bermutu. UPTD Balai Benih Kentang memiliki tugas pokok dan fungsi pengadaan benih sumber kentang bermutu. Praktik kerja lapangan ini bertujuan mempelajari produksi benih kentang kelas benih pokok di UPTD Balai Benih Kentang Provinsi Jawa Barat.

Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan selama tiga bulan, dari 6 Januari hingga 28 Maret 2025. Metode yang dilakukan yaitu kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi pustaka, dan analisis data. Praktik langsung meliputi proses sertifikasi benih oleh BPSBTPH, persiapan pertanaman, penanaman, pemeliharaan tanaman, *roguing*, panen, pasca panen, pelabelan, dan pemasaran. Informasi yang tidak diperoleh melalui praktik langsung, didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan pembimbing lapangan.

Benih pokok (BP/G1) adalah keturunan pertama benih dasar (BD/G0) yang memenuhi persyaratan teknis minimal kelas benih pokok. Benih pokok diperbanyak di dalam *screen house* yang kedap serangga dan menggunakan media tanam yang steril. Penggunaan benih sumber bersertifikat dan pemeliharaan tanaman dilakukan agar tanaman dapat tumbuh secara optimal serta menghasilkan benih yang maksimal. Hasil produksi benih *screen house* B-1, B-2, dan B-9 berturut-turut yaitu 413 kg, 144 kg, dan 445 kg. Benih yang dihasilkan telah melalui proses sertifikasi benih berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 232 Tahun 2023 tentang Teknis Sertifikasi Benih Kentang dan memenuhi standar persyaratan teknis minimal (PTM) benih pokok sehingga diperoleh sertifikat dan label benih dan benih dapat diedarkan.

Kata kunci: benih sumber, pemeliharaan, *screen house*